

## **STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR**

**Damayanti Nababan<sup>1</sup>, Pebrina Br Ginting Munthe<sup>2</sup>, Ona Marista Uli Sinaga<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> IAKN TARUTUNG; nababanyanti02@gmail.com

<sup>2</sup> IAKN TARUTUNG; pebrinaginting8@gmail.com

<sup>3</sup> IAKN TARUTUNG; onasinaga42@gmail.com

### **Abstract**

Learning Strategies for Improving Thinking Ability or SPPKB is a learning model that relies on the process of improving students' abilities. Basically it only involves efforts to store something that has been experienced for a time when a storage is issued again upon request, while understanding requires acquiring what is heard and read and seeing the interrelationships between aspects in memory. A person's thinking ability to find new solutions to a problem he is facing must act to find out the information he hears. The characteristic of this SPPKB is that the learning process through SPPKB emphasizes students' mentality optimally. SPPKB not only requires students to listen and take notes, but requires students' activities in the thought process of every learning activity that takes place due to mental encouragement regulated by the brain. SPPKB is built in a dialogic atmosphere and a continuous question and answer process. SPPKB relies on two sides that are equally important, namely the process and learning outcomes.

**Keywords:** Learning, Students, Thinking skills

### **Abstrak**

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir atau SPPKB merupakan model pembelajaran yang bertumpu pada proses peningkatan kemampuan peserta didik. Pada dasarnya hanya melibatkan usaha usaha untuk penyimpanan sesuatu yang telah dialami untuk suatu saat suatu penyimpanan itu dikeluarkan kembali atas permintaan, sedangkan memahami memerlukan pemerolehan apa yang didengar dan dibaca serta melihat keterkaitan antar aspek dalam memori. Kemampuan berpikir seseorang untuk menemukan solusi baru dari suatu persoalan yang dihadapi haruslah bertindak untuuk mengetahui informasi yang didengarnya. Karakteristik SPPKB ini adalah Proses Pembelajaran melalui SPPKB menekankan pada mental peserta didik secara maksimal SPPKB bukan hanya menuntut peserta didik mendengar dan mencatat tetapi, menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir setiap kegiatan belajar yang berlangsung disebabkan dorongan mental yang diatur oleh otak. SPPKB dibangun dalam suasana dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus. SPPKB menyandarkan pada dua sisi yang sama pentingnya, yaitu sisi proses dan hasil belajar.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Siswa, Kemampuan berpikir

## PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku terjadi setelah kegiatan belajar dilalui dengan berbagai proses, seperti mendengar, mengamati, melihat dan sebagainya. Hamalik (1999:36) mengungkapkan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman". Berdasarkan pengertian tersebut, belajar merupakan suatu proses, aktivitas atau kegiatan yang didapat melalui pengalaman. Oleh sebab itu guru dalam melakukan pembelajaran harus memakai strategi pembelajaran tertentu, salah satunya adalah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

SPPKB merupakan setrategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampan berpikir siswa. *loyce dan weil* (1980) menempatkan pembelajaran ini ke dalam model pembelajaran *cogniteve growth: increasing the capacity to think*. Dalam SPPKB, materi pelajaran tidak disajikan begitu saja ke pada siswa. Akan tetapi, siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus-menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

Walaupun tujuan SPPKB sama dengan strategi pembelajaran inkuri (SPI). yaitu agar siswa dapat mencari dan menemukan materi pelajaran sendiri, akan tetapi keduanya memiliki perbedaan yang mendasar. Perbedaan tersebut terletak pada pola pola pembelajaran yang di gunakan. Dalam proses pembelajaran SPPKB, guru memanfaatkan pengalaman siswa sebagai titik tolak berpikir, bukan teka-teki yang harus dicari sendiri jawabanya seperti dalam pola inkuri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hakekat dan Pengertian SPPKB

Menurut Sizer, menggunakan keahlian berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi dalam konteks yang benar mengajarkan kepada siswa kebiasaan berpikir mendalam. kebiasaan menjalani hidup dengan pendekatan yang cerdas, seimbang, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Zubaidah (2007:35) dengan memberdayakan kemampuan berpikir melalui pertanyaan, di samping siswa aktif menjawab pertanyaan ternyata hal tersebut memicu timbulnya pertanyaan pertanyaan baru. Pertanyaan pertanyaan yang timbul

dalam pikiran siswa tersebut menunjukkan bahwa semakin berkembangnya penalaran siswa.

Sedangkan menurut Wahyana (1986:62) salah satu bentuk komunikasi adalah bentuk verbal, memberi informasi, bertanya dan mendengar. Dengan suatu pertanyaan guru, siswa dapat belajar berpikir dengan cara berpikir, memperoleh kesempatan untuk belajar kreatif supaya menjadi kreatif, dan menjadi sensitif karena kemampuannya.

## **2. Karakteristik SPPKB**

Sebagai Strategi Pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, SPPKB memiliki tiga karakteristik utama, yaitu:

1. Proses pembelajaran melalui SPPKB menekankan kepada proses mental siswa secara maksimal. Artinya, setiap kegiatan belajar itu disebabkan tidak hanya peristiwa hubungan stimulus-respons saja, tetapi juga disebabkan karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya.
2. SPPKB dibangun dalam nuansa dialogis dan proses tanya jawab secara terus-menerus. Proses pembelajaran melalui dialog dan tanya jawab itu diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.
3. SPPKB adalah model pembelajaran yang menyandarkan kepada dua sisi yang sama pentingnya, yaitu sisi proses dan hasil belajar. Proses belajar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sedangkan sisi hasil belajar diarahkan untuk memperoleh pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran baru.

## **3. Tahapan-Tahapan SPPKB**

### **1) Tahap Orientasi**

Tahap orientasi dilakukan dengan, pertama, penjelasan tujuan yang harus dicapai baik tujuan yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran yang harus dicapai, maupun tujuan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau kemampuan berpikir yang harus dimiliki siswa. Kedua, penjelasan proses pembelajaran yang harus dilakukan siswa, yaitu penjelasan tentang apa yang harus dilakukan siswa dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

### **2) Tahap Pelacakan**

Adalah tahapan penjajakan untuk memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa sesuai dengan tema atau pokok persoalan yang akan dibicarakan. Melalui tahapan inilah guru mengembangkan dialog dan tanya jawab untuk mengungkap pengalaman apa saja yang telah dimiliki siswa yang dianggap relevan dengan tema yang akan dikaji.

3) Tahap Konfrontasi

Adalah tahapan penyajian persoalan yang harus dipecahkan sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengalaman siswa. Pada tahap ini guru harus dapat mengembangkan dialog agar siswa benar-benar memahami persoalan yang harus dipecahkan. Oleh sebab itu, keberhasilan pembelajaran pada tahap selanjutnya akan ditentukan oleh tahapan ini.

4) Tahap Inkuiri

Pada tahap inilah siswa belajar berpikir yang sesungguhnya. Melalui tahapan inkuiri, siswa diajak untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Oleh sebab itu, pada tahapan ini guru harus memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan dalam upaya pemecahan persoalan.

5) Tahap Akomodasi

Adalah tahapan pembentukan pengetahuan baru melalui proses penyimpulan. Pada tahap ini siswa dituntut untuk dapat menemukan kata-kata kunci sesuai dengan topik atau tema pembelajaran. Tahap akomodasi bisa juga dikatakan sebagai tahap pemantapan hasil belajar, sebab pada tahap ini siswa diarahkan untuk mampu mengungkap kembali pembahasan yang dianggap penting dalam proses pembelajaran.

6) Tahap Transfer

Tahap transfer dimaksudkan sebagai tahapan agar siswa mampu mentransfer kemampuan berpikir setiap siswa untuk memecahkan masalah-masalah baru. Pada tahap ini guru dapat memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan topik pembahasan.

#### **4. Metode-Metode SPPKB**

a. Metode Visual

Berfokus pada penglihatan. Maksudnya disini, peserta didik diharapkan fokus melihat guru yang sedang menjelaskan materi di depan peserta didik. Guru dituntut juga harus lebih jelas dalam menyampaikan sebuah materi agar peserta didik cepat mengerti.

b. Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan salah satu metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok.

c. Metode Numbered

Metode Numbered adalah melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

d. Metode Sort Card

Metode pembelajaran yang berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu berisi informasi atau materi pelajaran. Dalam metode ini mampu membuat peserta didik berpikir kritis dalam menebak maksud isi dari kartu tersebut.

e. Metode Reward

Metode reward adalah metode pembelajaran interaktif antara guru dan siswa yang menerapkan system pemberian hadiah bagi siswa yang aktif dan benar dalam menjawab soal latihan dan sebaliknya memberikan hukuman bagi siswa yang tidak aktif dan siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

f. Metode Hafalan

Metode hafalan merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh pendidik dalam menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sesuatu baik itu dalam bentuk kata, kalimat, maupun kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pembelajaran. Contohnya memberikan hafalan ayat-ayat Alkitab, tokoh-tokoh Alkitab, dll.

g. Metode Penugasan

Metode penugasan adalah: Cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkan. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam bahan pelajaran dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan SPPKB

Kelebihan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

- a. Melatih daya pikir siswa dalam penyelesaian masalah yang ditemukan dalam kehidupannya.
- b. Siswa lebih siap menghadapi setiap persoalan yang disajikan oleh guru.
- c. Siswa diprioritaskan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

- d. Memberikan kebebasan untuk mengeksplor kemampuan siswa dengan berbagai media yang ada.

#### Kekurangan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

- a. SPPKB yang membutuhkan waktu yang relatif banyak, sehingga jika waktu pelajaran singkat maka tidak akan berjalan dengan lancar.
- b. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir rendah akan kesulitan untuk mengikuti pelajaran, karena siswa selalu akan diarahkan untuk memecahkan masalah-masalah yang diajukan.
- c. Guru atau siswa yang tidak memiliki kesiapan akan SPPKB, akan membuat proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sebagai mana seharusnya, sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi.
- d. SPPKB hanya dapat diterapkan dengan baik pada sekolah yang sesuai dengan karakteristik SPPKB itu sendiri.

### **KESIMPULAN**

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir atau SPPKB merupakan model pembelajaran yang bertumpu pada proses peningkatan kemampuan peserta didik. Pada dasarnya hanya melibatkan usaha usaha untuk penyimpanan sesuatu yang telah dialami untuk suatu saat suatu penyimpanan itu dikeluarkan kembali atas permintaan, sedangkan memahami memerlukan pemerolehan apa yang didengar dan dibaca serta melihat keterkaitan antar aspek dalam memori. Kemampuan berpikir seseorang untuk menemukan solusi baru dari suatu persoalan yang dihadapi haruslah bertindak untuuk mengetahui informasi yang didengarnya.

Karakteristik SPPKB ini adalah Proses Pembelajaran melalui SPPKB menekankan pada mental peserta didik secara maksimal SPPKB bukan hanya menuntut peserta didik mendengar dan mencatat tetapi, menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir setiap kegiatan belajar yang berlangsung disebabkan dorongan mental yang diatur oleh otak. SPPKB dibangun dalam suasana dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus. SPPKB menyandarkan pada dua sisi yang sama pentingnya, yaitu sisi proses dan hasil belajar.

Menurut Sizer, menggunakan keahlian berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi dalam konteks yang benar mengajarkan kepada siswa kebiasaan berpikir mendalam.

kebiasaan menjalani hidup dengan pendekatan yang cerdas, seimbang, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Zubaidah (2007:35) dengan memberdayakan kemampuan berpikir melalui pertanyaan, di samping siswa aktif menjawab pertanyaan ternyata hal tersebut memicu timbulnya pertanyaan pertanyaan baru. Pertanyaan pertanyaan yang timbul dalam pikiran siswa tersebut menunjukkan bahwa semakin berkembangnya penalaran siswa.

Sedangkan menurut Wahyana (1986:62) salah satu bentuk komunikasi adalah bentuk verbal, memberi informasi, bertanya dan mendengar. Dengan suatu pertanyaan guru, siswa dapat belajar berpikir dengan cara berpikir, memperoleh kesempatan untuk belajar kreatif supaya menjadi kreatif, dan menjadi sensitif karena kemampuannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

(Prof. Dr.H. Wina Sanjaya, 2017)

[https://www.academia.edu/19748186/Makalah\\_SPPKB](https://www.academia.edu/19748186/Makalah_SPPKB)

<https://www.gurupenyemangat.com/2021/06/sppkb.html>

[https://www.academia.edu/8400487/\\_Strategi\\_Pembelajaran\\_Peningkatan\\_Kemampuan\\_Berfikir\\_SPPKB\\_](https://www.academia.edu/8400487/_Strategi_Pembelajaran_Peningkatan_Kemampuan_Berfikir_SPPKB_)

<http://zainalmasrizaina.blogspot.com/2012/09/strategi-pembelajaran-peningkatan.html?m=1>

<http://heng-ky.blogspot.com/2013/01/strategi-pembelajaran-peningkatan.html?m=1>